

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE CIRC (COOPERATIFE
INTREGATED READING AND COMPOCOTION) DI KELAS
VIII MTS SWASTA AL- JAMI'YATUL WASHLIYAH
AEK NABARA**

EVA JULYANTI

Program Studi Pendidikan Matematika, STKIP Labuhan Batu, Jalan SM Raja No 126 A, Aek Tapa, Rantauprapat
Email: evajulianti.26@gmail.com

Diterima (Maret 2016) dan disetujui (April 2016)

ABSTRAK

Permasalahan yang terjadi di MTs Swasta Al- Jami'yatul Washliyah Aek Nabara adalah rendahnya hasil belajar matematika siswa yang dikarenakan kurang bervariasinya metode pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa melalui model pembelajaran *kooperatif tipe CIRC (Cooperatife Intregated Reading And Compocotion)* di kelas VIII MTs Swasta Al- Jami'yatul Washliyah Aek Nabara. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan masing- masing siklus terdiri atas perencanaan sebanyak dua siklus, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Swasta Al- Jami'yatul Washliyah Aek Nabara yang berjumlah 30 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel. Tes hasil belajar yang digunakan dalam bentuk pilihan berganda sebanyak 20 soal. Melalui model pembelajaran *kooperatif tipe CIRC (Cooperatife Intregated Reading And Compocotion)* pada materi sistem persamaan linear dua variabel kelas VIII MTs Swasta Al- Jami'yatul Washliyah Aek Nabara, dapat meningkatkan dan memajukan hasil belajar siswa $\geq 60\%$. Atau dapat dilihat hasil belajar siswa pada siklus I 59% dan terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II yaitu 72 %. Guru diharapkan melakukan kegiatan pengajaran dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe CIRC (Cooperatife Intregated Reading And Compocotion)* dalam kegiatan pembelajaran karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa atau pelajaran lainnya

Kata Kunci: *Model Pembelajaran, Kooperatif, Tipe CIRC*

PENDAHULUAN

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan merupakan salah satu fokus di dalam pembangunan pendidikan Indonesia dewasa ini. Salah satu pendekatan pemecahan berbagai permasalahan yang digunakan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan itu adalah pemanfaatan penelitian pendidikan. Seperti halnya pendidikan matematika yang juga perlu ditingkatkan kualitas pengajarannya. Dan tak lepas pula pembelajaran matematika di SMP selalu mengacu pada kurikulum pendidikan.

Berdasarkan penggunaan metode yang tepat diharapkan siswa tidak akan mengalami kesulitan untuk memahami konsep dan akhirnya bisa menggunakan ilmu matematika yang ia terima sebagai peran aktif dimasa mendatang. Namun ironisnya, dengan metode yang sesuai, masih saja hasil belajar yang dicapai pada pelajaran matematika masih rendah, sehingga menjadi sorotan bapak atau ibu guru di sekolah-sekolah. Kenyataan ini perlu mendapatkan perhatian yang serius dengan inovasi-inovasi yang konstruktif sehingga dapat memberikan harapan yang lebih bagus.

Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa penyebab rendahnya prestasi belajar di SMP adalah karena guru menggunakan model mengajar yang tidak sesuai dengan materi pelajaran dan biasanya guru hanya mengejar materi yang diajarkan sehingga siswa sulit untuk memahami/menguasai konsep materi pelajaran. Dalam penelitian ini, model mengajar yang biasa digunakan oleh guru dalam kegiatan sehari-hari disebut model mengajar konvensional. Seorang guru/pengajar membutuhkan kejeniusan khusus dalam hal memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Salah satu model pembelajaran yang telah dicoba oleh Steven dan Slavin adalah model pembelajaran *Cooperative Integrated Read and Composition* (CIRC) yakni model pembelajaran yang dengan cara mengelompokkan dalam 4 kelompok yang heterogen dimana pada masing-masing kelompok diberikan soal-soal sehingga akan terjadi proses diskusi, selanjutnya masing-masing kelompok mempersentasikan hasil diskusinya, dan guru kemudian memberikan kesimpulan.

Model pembelajaran merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan penyelenggaraan proses belajar mengajar dari awal sampai akhir. Dalam model pembelajaran sudah mencerminkan penerapan suatu pendekatan, metode, teknik atau taktik pembelajaran sekaligus. Menurut Udin (1996:09) model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan tertentu. Model berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, satu model pembelajaran dapat menggunakan beberapa metode, teknik dan taktik pembelajaran sekaligus.

Untuk itu saya memilih menggunakan model pembelajaran kooperatif CIRC (*Cooperatipe Intregated Reading And Compocotion*) untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena model pembelajaran kooperatif CIRC (*Cooperatipe Intregated Reading And Compocotion*) mempunyai banyak kelebihan. Misalnya dalam menyelesaikan permasalahan dapat dilakukan secara bersama-sama, sehingga anak dalam kelompok secara aktif terlibat menemukan permasalahan, relatif anak berani bertanya, lebih percaya diri, sehingga lebih mudah menguasai materi pelajaran matematika

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa masalah:

1. Rendahnya prestasi belajar di SMP adalah karena guru menggunakan model mengajar yang tidak sesuai dengan materi pelajaran.
2. Kurangnya minat siswa dalam belajar sehingga materi pelajaran sulit untuk dikuasai.
3. Metode mengajar guru yang kurang inovatif dan kurang variatif.

Batasan Masalah

Pembatasan masalah bersifat penyederhanaan dan pemfokusan pada ruang lingkup masalah, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperatipe Intregated Reading And Compocotion*) Di Kelas VIII MTs Swasta Al-Jami'yatul Washliyah Aek Nabara

Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperatipe Intregrated Reading And Compocition*) Di Kelas VIII MTs Swasta Al- Jami'yatul Washliyah Aek Nabara?
2. Bagaimanakah Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperatipe Intregrated Reading And Compocition*) Di Kelas VIII MTs Swasta Al- Jami'yatul Washliyah Aek Nabara?

Tujuan Penelitian

Sejalan dengan permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk Mengetahui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperatipe Intregrated Reading And Compocition*) Di Kelas VIII MTs Swasta Al- Jami'yatul Washliyah Aek Nabara.
2. Untuk Mengetahui Hasil Belajar Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperatipe Intregrated Reading And Compocition*) Di Kelas VIII MTs Swasta Al- Jami'yatul Washliyah Aek Nabara.

Manfaat Penelitian

1. Untuk meningkatkan mutu pendidikan dan untuk menciptakan guru yang aktif dan kreatif dengan menggunakan model pembelajaran yang mudah dipahami oleh peserta didik.
2. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC (*Cooperatipe Intregrated Reading And Compocition*) dapat digunakan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang lebih menarik dan kreatif, dan dapat meningkatkan keaktifan dan peningkatan hasil belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Swastaberakhirnya pelaksanaan tindakan. Hal ini Al- Jami'yatul Washliyah Aek Nabara. Jenisdilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan penelitian ini adalah tindakan kelas (*Classroom* pembelajaran matematika.

Action Research) yaitu penelitian yang

dimaksudkan untuk memberikan informasi

bagaimana tindakan yang tepat untukRefleksi dilaksanakan di setiap akhir siklus. meningkatkan aktivitas dari hasil belajar siswa. Kegiatan pada tahap ini adalah mereviwe Sehingga penelitian ini difokuskan pada tindakan-hasil-hasil tindakan pembelajaran kooperatif tindakan sebagai usaha untuk meningkatkantipe CIRC (*Cooperatipe Integrated Reading aktivitas dalam belajar siswa. Penelitian tindakanAnd Compocition*) setelah proses kelas (PTK) bercirikan perbaikan terus meneruspembelajaran dilakukan dalam upaya

sehingga kepuasan penelitian menjadi tolak ukur berhasilnya atau berhentinya siklus-siklus tersebut.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Swasta Al- Jami'yatul Washliyah Aek Nabara Tahun Pelajaran 2014-2015.

Objek dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar matematika dikelas VIII MTs Swasta Al- Jami'yatul Washliyah Aek Nabara menggunakan pembelajaran kooperatif dengan strategi CIRC.

Pelaksanaan Siklus

Rencana

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun kegiatan tes
- b. Melakukan pre test atau tes awal, bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum proses pembelajaran dimulai.
- c. Menyusun RPP
- d. Membuat lembar observasi, bertujuan untuk mengetahui bagaimana sikap siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.
- e. Dan melaksanakan revisi kembali.

Tindakan

Penelitian dilaksanakan sesuai dengan rumusan dalam rencana tindakan. Rencana ini bersifat fleksibel, sehingga dapat disesuaikan dengan kondisi kelas saat pembelajaran berlangsung namun tetap memperhatikan langkah model pembelajaran kooperatif tipe CIRC (*Cooperatipe Integrated Reading And Compocition*).

Observasi

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan guru kelas VIII MTs Swasta Al- Jami'yatul Washliyah Aek Nabara mulai dari awal pelaksanaan tindakan sampai

meningkatkan hasil belajar siswa, dan membandingkan hasil seluruh rangkaian kegiatan proses pembelajaran dengan kriteria-kriteria pencapaian yang telah disusun.

Instrumen Pengumpulan Data

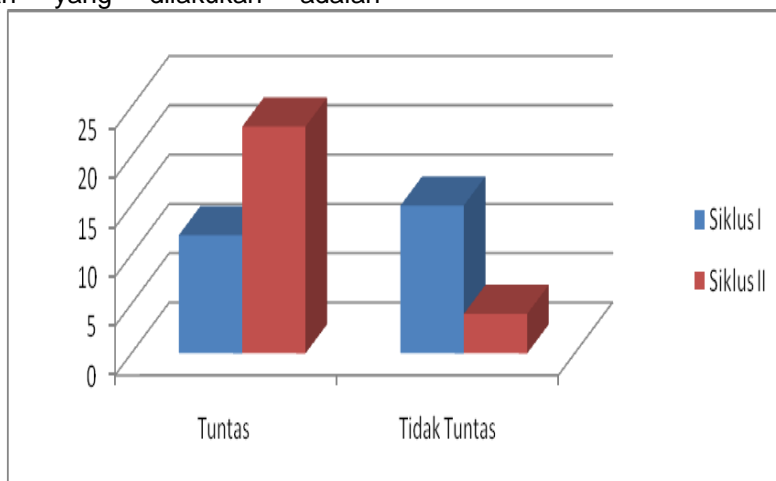
Adapun instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian adalah Tes Hasil Belajar, Tes hasil belajar yang digunakan dalam bentuk pilihan berganda. Penyusunan tes berpedoman pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Setiap jawaban yang benar akan diberi skor 1 (satu) dan jawaban salah diberi skor 0 (nol). Sebelum dijadikan alat pengumpulan data, instrumen terlebih dahulu diujicobakan kepada siswa.

HASIL DAN PEMBEHASAN

Pada tahap pra siklus ini, peneliti menganalisis kondisi yang bertujuan untuk melihat persiapan siswa dalam mengikuti pelajaran. Untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum pembelajaran dimulai peneliti memberikan pre-test kepada siswa. Dari hasil yang didapatkan, rata-rata nilai pre-test siswa adalah 46,66. Nilai yang diperoleh dari hasil pre-tes ini sangatlah rendah dan hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak mempersiapkan diri untuk pelajaran berikutnya. Pada tahap pra siklus ini kegiatan yang dilakukan adalah

pengenalan pembelajaran menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* kepada siswa. Tujuannya adalah untuk memberi gambaran kepada siswa bagaimana tahap-tahap pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition*.

Proses penelitian tindakan kelas pada siklus I, dilaksanakan sesuai dengan Rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun dengan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Berdasarkan hasil post-test pada siklus I, rata-rata nilai siswa 58,88 dengan jumlah siswa yang tuntas belajar (melampaui nilai KKM yaitu ≤ 70 adalah 12 orang (44,44%) dan siswa yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 15 orang (55,55%). Berdasarkan persentase ketuntasan kelas atau secara klasikal sebesar 44,44%, maka kelas ini dikatakan belum tuntas dalam belajar karena belum mencapai kriteria ketuntasan belajar secara klasikal yaitu sebesar 80%. Dari hasil postes pada siklus II ini, terlihat adanya peningkatan rata-rata nilai siswa dari 58,88 sesudah siklus I menjadi 77,77 sesudah siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa selama proses pembelajaran berlangsung siswa sudah terlihat aktif dalam proses menyelesaikan tugas-tugas siswa.



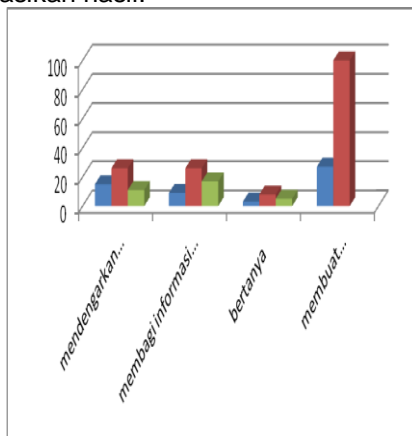
Gambar. Bagan Peningkatan Siklus I dan Siklus II

Dari hasil observasi oleh 2 observer ternyata untuk semua aspek aktivitas belajar yang harus dilakukan oleh siswa dapat dilihat nilai aktivitas belajar yaitu : Hasil pengamatan observer pada siklus I Hasil pengamatan observer pada siklus I untuk kriteria 1. (Mendengarkan penjelasan guru

sebesar 55,55). 2. (Membagi informasi kepada teman 33,33). 3. (Kriteria bertanya sebesar 11,11).4. membuat rangkuman pelajaran 100 dan nilai rata-rata aktivitas siswa sebesar 50,92. Pada siklus II ini terdapat peningkatan aktivitas belajar baik dari hasil observasi oleh 2 observer pada

siklus II Hasil pengamatan observer pada siklus II untuk kriteria. 1. mendengarkan penjelasan guru sebesar 96,29 (26 orang siswa). 2. membagi informasi kepada teman sebesar 92,59 (25 orang siswa). 3. Kriteria bertanya sebesar 29,622 (8 orang siswa). 4. Membuat rangkuman pembelajaran nilainya 100 (27 orang siswa). Dan nilai rata-rata aktivitas siswa siklus II sebesar 79,62. Dapat dilihat pada tabel 4.8. Perbandingan Aktivitas antara siklus I dan siklus II.

Dalam hal ini meliputi kriteria ; 1) mendengarkan penjelasan guru, 2) Membagi informasi kepada teman, 3) Bertanya, 4) Membuat rangkuman pembelajaran. Melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition*, dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar matematika siswa. Pada siswa kemajuan yang dapat dilihat adalah siswa mulai terbiasa dengan siswa dan berkomunikasi dengan teman dan siswa memiliki pengalaman belajar secara aktif, dapat dilihat pada saat siswa melakukan diskusi yaitu berkomunikasi secara sosial dengan teman-temannya, menanggapi pertanyaan dan menjawab pertanyaan teman. Selain itu, siswa juga mulai terlatih diskusi sekaligus membuat laporan hasil diskusi dan lebih berani mengemukakan pendapat serta mempresentasikan hasil.



Gambar. Bagan Siklus I dan II

KESIMPULAN

Peningkatan aktivitas belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) dari hasil observasi pada siklus II Hasil pengamatan observer pada siklus II untuk kriteria. 1. mendengarkan penjelasan guru sebesar 96,29 (26 orang siswa). 2. membagi

informasi kepada teman sebesar 92,59 (25 orang siswa). 3. Kriteria bertanya sebesar 29,62 (8 orang siswa). 4. Membuat rangkuman pembelajaran nilainya 100 (27 orang siswa). Dan nilai rata-rata aktivitas siswa siklus II sebesar 77,62.

Hasil belajar siklus II maka ketuntasan hasil belajar siswa sudah mencapai KKM, dimana siswa sudah mencapai nilai 85,18 dengan KKM sebesar ≤ 70 dan dari 27 siswa 23 siswa yang mencapai KKM dengan nilai secara klasikal berjumlah 85,18. Begitu juga dengan aktivitas belajar siswa yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dimana pada siklus I nilai rata-rata aktivitas siswa sebesar 58,88 dan pada siklus II rata-rata aktivitas siswa sebesar 77,77.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2002. *Reabilitas Soal*, Bina Aksara, Jakarta.
- _____. 2006. *Analisa Data Pada Tindakan Kelas*, Bina Aksara, Jakarta.
- Ansari. 2008. *Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Alex (2006:01). *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC*. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Arikunto, S (2003). *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Penerbit Bumi Akasara. Jakarta.
- Buchari Alma. (2010). *Pembelajaran Studi Sosial*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Depdiknas. 2002. *Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC Dikategorikan Pembelajaran Terpadu*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Djamarah, dkk. (1994). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Djamarah, dkk. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Dimayati. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Engstrom. 2002. *Sintaks Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Forgati. 1991. *Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC*. PT. Raja Grafindo. Bandung.
- Hamalik. (1999). *Hasil Belajar Adalah Hasil Yang Dicapai*. PT. Raja Grafindo. Jakarta.
- Ibrahim, 2000. *Manfaat Strategi Pembelajaran Kooperatif*, Yudhistira, Jakarta.

- Jati. 2004. *Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC*.PT. Raja Grafindo. Bandung.
- Kingsley, 2001. *Hasil belajar*, Yudhistira, Jakarta.
- Kharunisa. 2011. *Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC*.PT. Raja Grafindo. Bandung.
- Linda Lundgren, 2000. *Strategi pembelajaran kooperatif*, Remaja 78 Rosdakarya, Bandung.
- Manullang. 2009. *Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC*.PT. Raja Grafindo. Bandung.
- Nurjannah. 2010. *Sintaks Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Rizky. 2009. *Sintaks Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC*. Penerbit Alfabeta, Bandung.